

ABSTRAK

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. KPRI (Koperasi Kepegawaian Republik Indonesia) DISPERINDAGKOP UMKM KBB bergerak dalam jenis usaha perkreditan yang menyediakan pinjaman atau kredit sebagai mana koperasi pada umumnya. Berkembangnya anggota koperasi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini membuat koperasi di jenis usaha perkreditan atau simpan pinjam selalu kesulitan untuk mencari prioritas peminjam, oleh karena itu diperlukan suatu sistem pendukung keputusan untuk itu diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Untuk menentukan pemohon yang disetujui penulis memilih untuk menggunakan metode TOPSIS. Metode ini dipilih karena mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang di maksud adalah pemohon terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Metode AHP digunakan untuk mencari pembobotan kriteria, selanjutnya hasil pembobotan kriteria dari metode AHP tersebut akan menjadi inputan dalam perhitungan TOPSIS yang nantinya di gunakan dalam perangkaan prioritas peminjam. Hasil dari sistem pendukung keputusan permohonan pinjaman ini dapat memberikan prioritas pemohon yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang telah di tetapkan oleh koperasi.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan, TOPSIS, Koperasi, Pinjaman.

ABSTRACT

A cooperative is business entity consisting of people or cooperatives legal entities by basing their activities based on cooperative principles as well as people's economic movements based on family principles. KPRI (Cooperative Civil Service Republic of Indonesia) DISPERINDAGKOP UMKM KBB is engaged in a type of credit business that provides loans or credit as a cooperative in general. The development of members of cooperatives in Indonesia for the last few years has made cooperatives in the type of credit business or savings and loans always difficult to find the priority of applicant, therefore a decision support system is needed for a decision support system. To determine the applicant who has been approved, the author chooses to use the TOPSIS method. This method was chosen because it was able to choose the best alternative from a number of alternatives, in this case the alternative meant was the best applicant based on the specified criteria. The AHP method is used to find weighting criteria, then the weighting criteria results from the AHP method will be input into the TOPSIS calculation which will later be used in ranking the priority of the borrower. The results of this loan application decision support system can give the applicant priority in accordance with the needs and conditions set by the cooperative.

Keywords: Decision Support System, TOPSIS, Cooperative, Loan